

BAB I

PENDADULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses di mana seorang perempuan melahirkan seorang bayi, yang dimulai dengan kontraksi uterus yang teratur dan semakin meningkat selama proses kelahiran bayi hingga keluarnya plasenta dan selaput janin. Proses melahirkan ini berlangsung selama 12-14 jam. (Kurniarum, 2016). Hal ini dapat terjadi jika kondisi ibu dan bayi berada dalam keadaan normal. Dalam beberapa kasus, kondisi ibu atau bayi tidak dapat ditangani secara normal selama proses persalinan, sehingga diperlukan tindakan *sectio caesarea* (SC). *Sectio caesarea* adalah proses untuk mengeluarkan bayi melalui pembedahan dengan sayatan pada dinding perut dan rahim jika keadaan tertentu yang diindikasikan secara medis dapat membahayakan nyawa ibu dan janin. (Cunningham et al. 2022)

Menurut *World Health Organization* (2019), angka operasi caesar berkisar antara 5-15%. Data Survei Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Global dari Organisasi Kesehatan Dunia menunjukkan bahwa 4,61 % dari total kelahiran adalah melalui operasi sesar. Proporsi kelahiran sesar di Indonesia mencapai 17,6 % (Riskesdas, 2018). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2018), frekuensi persalinan sesar di Indonesia adalah 17% dari jumlah total persalinan di fasilitas kesehatan. Ini menunjukkan bahwa jumlah operasi caesar terus meningkat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Angka insiden operasi caesar di Jawa Barat sekitar 15,48% (Riskesdas 2018). Sementara itu, di RSUD Pindad Bandung, proporsi persalinan *sectio caesarea* mencapai 72,7 % (Rekam Medik RSUD Pindad Bandung, 2023).

Salah satu profesi yang memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan KIA dengan memberikan asuhan *Continuity of Midwifery Care* (COMC) adalah bidan. COMC juga dikenal sebagai kontinuitas perawatan,

mengacu pada penyediaan layanan kesehatan yang berkelanjutan dan tidak terputus. COMC dapat diartikan sebagai layanan berkesinambungan atau kontinuitas. (Meilani & Insyiroh, 2023).

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Midwifery Care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Diana, 2023).

Upaya yang dapat dilakukan profesi bidan untuk menekan AKI dan AKB dengan dengan memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan (*women centered care*), secara berkelanjutan (*continuity of care*) dan mempraktikkan asuhan yang berbasis bukti (*evidence based care*) diberikan secara menyeluruh dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. *Continuity of care* adalah salah satu upaya profesi untuk meningkatkan pelayanan kebidanan di masyarakat. Mahasiswa profesi dilatih secara mandiri untuk mampu mengelola perempuan sejak hamil sampai akhir masa nifas serta menerapkan konsep komplementer. (Sunarsih & Pitriyani, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan *Continuity Of Midwifery Care* (COMC) pada Ny. F P1A0 Post Partum *Section Caesarea* atas indikasi letak oblique di RSUD P kota Bandung tahun 2025

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity Of Midwifery Care* (COMC) pada Ny. F P1A0 Post Partum SC atas indikasi Letak Oblique di RSUD Pindad Bandung Tahun 2025.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk melakukan pengkajian dan pemantauan kondisi pada Ny. “F” pada masa nifas dan By. yang berfokus pada pemeriksaan fisik, konseling menyusui, tanda bahaya nifas, tanda bahaya bayi baru lahir, dan keterlibatan keluarga serta mental ibu pada masa nifas.
- b. Untuk melakukan deteksi dini kemungkinan komplikasi dan penyimpangan yang mungkin terjadi pada Ny. “F” selama masa nifas dan By. masa adaptasi bayi baru lahir (BBL).
- c. Memberikan dukungan kepada Ny. “F” dalam menghadapi masa nifas dan By. masa adaptasi Bayi Baru Lahir (BBL).
- d. Melakukan pendampingan pada Ny. “F” dalam mempersiapkan diri untuk pengasuhan anak serta membantu mengakses informasi yang dibutuhkan pada masa nifas dan masa adaptasi bayi baru lahir (BBL).
- e. Mengimplementasikan asuhan kebidanan berbasis *Continuity Of Midwifery Care* (COMC) yang *sensitive gender* (kesinambungan akses, informasi, dan relasi)